

**MANAJEMEN DAKWAH SAMBEL LAYAH
DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA
(Studi Kasus Karyawan di Sambel Layah Outlet Bobotsari
Purbalingga)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen Dakwah (S.Sos)

Intani NurAnisa

1617103013

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. KH. SAIFUDIN ZUHRI PURWOKERTO**

2021

**MANAJEMEN DAKWAH SAMBEL LAYAH DALAM
MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA
(Studi Kasus Karyawan di Sambel Layah Outlet Bobotsari Purbalingga
Jawa Tengah**

Intani Nuranisa

NIM:1617103013

ABSTRAK

Sambel Layah merupakan salah satu jenis usaha dibidang kuliner yang menerapkan kaidah-kaidah Islam dalam menjalankan bisnisnya, seluruh kegiatan bisnis yang ada didalam rumah makan Sambel Layah tidak luput dari kaidah-kaidah Islam seperti seluruh karyawan yang diwajibkan mengenakan pakaian yang menutup aurat dan sopan, adanya pelaksanaan kajian rutin untuk setiap karyawan, dialkukan nya solat berjamaah dan sholat dhuha, dan rutinan membaca al-quran serta setoran hafalan Al-Qur'an, yang dimana kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut tidak umum dilakukan di rumah makan rumah makan lainnya, karena keunikan tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana dakwah yang dilakukan di rumah makan Sambel Layah outlet Bobotsari.

Penelitian ini dilakukan agar mengetahui tentang bagaimana pelaksanaan-pelaksanaan dakwah yang ada di Sambel Layah. Penelitian kali ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang berupa data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi lalu data data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif.

Hasil dari penelitian Manajemen Dakwah Sambel Layah Dalam Mempertahankan Eksistensinya memperlihatkan bahwasannya dakwah di rumah makan Sambel Layah outlet Bobotsari tidak terlepas dari ketetapan perusahaan, karena hal tersebut termasuk kedalam ketetapan perusahaan maka hukumnya adalah wajib dalam melakukan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan dakwah Islam, adapun materi yang diberikan antara lain Akidah, Keimanan dan Akhlak, bentuk dakwah yang ditetapkan oleh Sambel Layah Bobotsari adalah dakwah *bil lisan*, *dakwah bil amal* dan *dakwah bil ha*, sedangkan efek kegiatan dakwah yang didapatkan oleh para karyawan adalah para karyawan perubahan kepada hal-hal yang lebih baik.

Kata kunci : *Manajemen, Dakwah, Manajemen Dakwah, Eksistensi, Kuliner*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Dakwah	
1. Pengertian Manajemen.....	13
2. Fungsi Manajemen	25
3. Unsur-Unsur Manajemen	19
4. Urgensi Manajemen Dalam Perspektif Islam	20
B. Dakwah	21
1. Pengertian Dakwah	21
2. Unsur-Unsur Dakwah.....	23
C. Eksistensi	27
1. Pengertian Eksistensi	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30

B. Lokasi dan waktu Penelitian	32
C. Sumber Data.....	32
D. Metode Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
1. Sejarah Berdirinya Sambel Layah.....	41
2. Visi dan Misi Perusahaan.....	42
3. Struktur Organisasi	43
4. Hari dan Jam Kerja Lokasi Penelitian.....	44
5. Produk-produk yang Ditawarkan	45
B. Penyajian Data	48
1. Jenis Kegiatan Dakwah.....	48
2. Manajemen Dakwah dalam Mempertahankan Eksistensi.....	49
3. Faktor yang mempengaruhi Keeksistensian Lokasi Penelitian.....	55
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Dakwah di Lokasi Penelitian.....	56
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran-saran.....	65
C. Penutup.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	76

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen dakwah adalah suatu proses yang dinamis dikarenakan dilakukan secara terus-menerus dalam sebuah organisasi, setiap pelaksanaannya selalu dilakukan peninjauan ulang bahkan berubah-ubah dari waktu ke waktu. Ajaran islam adalah ajaran yang sempurna karena mencakup segala aspek kehidupan manusia baik itu yang bersifat duniawi maupun akhirat.¹ Dalam Islam juga erat kaitannya dengan dakwah, dakwah sendiri adalah suatu proses penyampaian ajaran agama islam dari seseorang ke orang lain, baik penyampaiannya individu ataupun kelompok-kelompok dakwah hakikatnya menerapkan nilai-nilai dan ajaran Islam ke kehidupan sehari-hari baik itu untuk pribadi, keluarga maupun masyarakat sekitar yang bertujuan terciptanya ummat yang sejahtera lahir batin, bahagia baik di dunia dan di akhirat nanti.²

Dalam era sekarang ini banyak sumber daya manusia yang lebih inovatif dalam segala hal, salah satunya dalam berdakwah, dakwah jaman dahulu selalu dilakukan di masjid-masjid saja, namun seiring berkembangnya zaman sekarang, dakwah bisa dilakukan dimana saja, salah satunya di rumah makan, sekarang ini banyak perusahaan atau pebisnis yang mengajak kebaikan atau menyerukan dakwah kepada karyawan-karyawannya, dengan cara menerapkan aturan kepada karyawannya sholat berjamaah, mengenakan pakaian *syar'i* sesuai perintah agama, mengadakan kajian rutin setiap minggu, mengaji atau tadarus, mengadakan sholat duha dan masih banyak lainnya, Dengan demikian dakwah dapat diartikan dengan segala aktivitas yang merubah

¹Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah (Arti Sejarah, Peranan dan Sarana Manajemen Dakwah)* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 1.

²Eneng Purwanti, "Manajemen Dakwah dan Aplikasinya Bagi Perkembangan Organisasi Dakwah", artikel dimuat di *jurnal adzikra*, Vol. 1 : 2 juli-Desember 2010, hlm. 11

kearah yang lebih baik sesuai dengan yang telah dianjurkan oleh agama Islam, agar hidup lebih bahagia di dunia maupun di akhirat.³

Seperti salah satu cabang rumah makan di daerah Bobotsari Purbalingga yaitu Sambel Layah, Bapak Indra Wawan M adalah pemilik Sambel Layah, sambel layah sudah berdiri sejak tahun 2013, beliau sudah merintis bisnis kuliner ini selama kurang lebih delapan tahun, menu andalan disambel layah ada ayam penyet dan ayam geprek, saking terkenal dan larisnya sampai banyak perusahaan-perusahaan kuliner yang menyerupai menu, nama rumah makan bahkan warna cat yang ada disambel layah.

Namun tak lama kemudian banyak perusahaan yang meniru sambel layah yang sudah gulung tikar, akan tetapi sambel layah tetap eksis sebagai rumah makan dengan menu andalan ayam dan sambel tersebut. Di daerah Bobotsari sendiri banyak juga pesaing dari sambel layah bahkan baru-baru ini berdiri rumah makan disebelah sambel layah persis, namun persaingan itu tidak membuat eksistensi sambel layah meredup, karena sambel layah selalu meningkatkan kualitas menu dan menambahkan menu-menu andalan lainnya,

Selain itu pada zaman sekarang ini juga cukup jarang menemukan perusahaan yang menerapkan kaidah-kaidah Islam di perusahaan kepada karyawan-karyawannya seperti mewajibkan para karyawannya untuk melaksanakan sholat berjamaah, membaca Al-Qur'an, sholat duha, mengadakan kajian rutin dan menghafalkan Al-Qur'an, kebanyakan beberapa perusahaan hanya memberikan waktu untuk melaksanakan sholat ketika jam istirahat saja, hal inilah yang membuat Sambel Layah berbeda dari perusahaan-perusahaan lainnya khususnya dibidang kuliner.

Selain menu andalan yang membuat perusahaan ini tetap eksis dan bertahan, kualitas karyawan juga menjadi hal penting dalam meningkatkan eksistensi sambel layah, pelayanan karyawan yang ramah, pakaian yang sopan atau menutup aurat, dan harga-harga menu makanan yg *low budget*

³Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 65

menjadi nilai plus dimata masyarakat sehingga tidak jarang pembeli rela antri untuk makan disambel layah, marketing langit yang diterapkan oleh pak Indra juga yang membuat sambel layah tetap berdiri sampai sekarang, beliau hanya berbekal semangat dan yakin karena Allah. Di era zaman yang seperti ini dimana pendidikan moral semakin berkurang, ketatan terhadap sang pencipta semakin terkikis bapak Indra tetap berdakwah dengan cara mengajak para karyawannya untuk tetap taat beribadah kepada sang pencipta disela-sela para karyawannya yang sedang mencari rizki.

Kelebihan lain dari sambel layah Bobotsari Purbalingga yaitu selalu mengadakan *door to door* kerumah-rumah warga, walaupun sambel layah sudah terkenal akan tetapi karyawan sambel layah di Bobotsari tetap mempromosikan Sambel Layah ke warga-warga sekitar, pasar-pasar, selain agar mereka lebih tau tentang sambel layah juga agar terciptanya kedekatan antara sambel layah dengan warga masyarakat, ini adalah salah satu usaha yang membuat sambel layah tetap eksis sampai detik ini. Kelebihan lain dari rumah makan sambel layah Bobotsari adalah tempatnya yang sangat strategis, ditengah-tengah kota dekat dengan pasar, terminal Bobotsari sehingga orang mudah untuk mengunjungi.

Pentingnya manajemen dakwah di sambel layah untuk mempertahankan eksistensinya agar terciptanya citra baik dikalangan masyarakat dan para karyawannya bahwa ketika sedang bekerjapun tidak boleh melalaikan kewajiban agama seperti sholat tepat waktu dan solat yang berjamaah untuk para karyawan pria, Kali ini peneliti akan meneliti rumah makan Sambel layah cabang Bobotsari Purbalingga, rumah makan Sambel Layah ini cukup menarik perhatian peneliti karena manajemen dakwahnya yang bagus, rumah makan ini mewajibkan karyawan laki-laki untuk sholat berjamaah, bahkan setiap minggu mengadakan pengajian rutin di kantor, adanya sholat duha setiap pagi. Pemilik rumah makan sambel layah menerapkan manajemen dakwah kepada karyawannya, secara tidak langsung beliau menerapkan dakwah *bil hal* melalui rumah

makan ini, agar membuat para karyawan memiliki sifat taat beribadah kepada Allah. dari penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Manajemen Dakwah Sambel Layah Dalam Mempertahankan Eksistensinya”**.

B. Definisi Oprasional

Untuk memudahkan dalam memahami dan menghindari kesalah pahaman pembaca terkait judul ini, maka dari itu peneliti perlu menjelaskan dahulu beberapa istilah yang ada dalam judul skripsi ini, istilah-istilah tersebut antara lain:

1. Manajemen

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari bahasa inggris *management*, yang memiliki arti pengelolaan, tata pimpinan dan ketatalaksanaan. Artinya, manajemen ialah suatu proses yang telah ditetapkan oleh individu ataupun kelompok dalam usaha-usaha untuk mencapai sesuatu yg sudah dituju.⁴ Sedangkan dalam bahasa Arab istilah manajemen sendiri diartikan sebagai *an-nizam* atau *at-thanzim*, yang memiliki arti suatu wadah untuk menyimpan segala sesuatu dan prnrmpatan sesuatu pada wadahnya.⁵

Sedangkan manajemen yang dimaksud penulis yaitu manajemen pengawasan dan pengelolaan untuk mencapai tujuan, manajemen dalam penelitian ini adalah proses pengelolaan Sambel Layah Bobotsari untuk tetap mempertahankan eksistensinya.

2. Dakwah

Secara etimologis dakwah berasal dari bahasa arab *do'a – yad'u – da'watan*, yang memiliki arti mengajak, menyeru, memanggil, seruan dan permintaan. Istilah ini juga sering disama artikan dengan istilah

⁴Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah (Arti , Sejarah, Peranan, dan Sarana Manajemen Dakwah)* (Jakarta; Kencana, 2006), hlm. 9

⁵ *Al'Mu'jam Al –Wajiiz, Majma'ul Lughoh al-Arabiyyah*, Huruf Nuun. 2001, hlm. 42

*tabligh, amar ma'ruf nahi munkar, mau'idzhoh hasanah, ta'lim dan khotbah.*⁶

Dakwah sendiri adalah panggilan kejalan Allah, dakwah ialah suatu kegiatan dalam mengajak dan menyeru kepada seluruh manusia supaya manusia mendapatkan jalan kehidupan yang baik diridhoi oleh Allah agar hidup dan kehidupan selama ada di alam semesta dan akhirat kelak, karena pada dasarnya kehidupan didunia ini ialah penghantar untuk kehidupan akhirat yang kekal.⁷

Manajemen dakwah yaitu segala proses pemanfaatan dari sumber daya dakwah berupa: manusia, uang, barang, mesin, metode, dan pasar yang memiliki tujuan tercapainya dakwah yakni dilakukannya ajaran Islam oleh umat manusia.⁸

Dakwah yang dimaksud oleh penulis yang dilakukan oleh pihak sambel layah terhadap karyawannya yaitu menerapkan kegiatan dakwah seperti diadakannya sholat berjamaah, sholat duha, tadarusan dan menggunakan pakaian sesuai syariat Islam.

3. Eksistensi

Eksistensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu keberadaan yang memiliki unsur bertahan dengan kata lain eksistensi menjelaskan tentang suatu penilaian ada atau tidaknya pengaruh terhadap keberadaan seseorang itu sendiri. Apabila seseorang telah menganggap kita memiliki sebuah eksistensi, Eksistensi berasal dari bahasa latin *existere* yang memiliki arti muncul, ada, timbul, yang memiliki keberadaan actual, *existere* terdiri dari dua kata yaitu *ex* yang memiliki arti keluar dan *sistere* yang memiliki arti tampil atau muncul.

Eksistensi yang dimaksud penulis disini adalah cara-cara rumah makan sambel layah dalam memperthankan eksistensinya ditengah

⁶ Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah (Arti, Sejarah, Peranan dan Sarana Manajemen Dakwah)* (Jakarta; Kencana, 2006), hlm. 17

⁷ Aminudin, "Konsep Dasar Dakwah", *Jurnal Al-Mundzie*, Vol 9, No. 1 Mei 2016, hlm, 32.

⁸ Zaini Muchtarom, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: Al-Amin Press, 1996), hlm. 35

persaingan kuliner yang ketat dengan cara memiliki ciri khas tersendiri seperti memiliki menu andalan, mengadakan door to door kerumah-rumah masyarakat, dan menerapkan manajemen dakwah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. bagaimana manajemen dakwah karyawan sambel layah di outlet Bobotsari dalam mempertahankan eksistensinya. ?
2. Apasaja faktor penghambat dan pendukung kegiatan dakwah di Sambel Layah outlet Bobotsari.?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan bagai mana manajemen dakwah sambel layah dalam mempertahankan eksistensinya cabang Bobotsari kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat diantaranya:

a. Bagi Mahasiswa

Dapat dijadikan pedoman atau gambaran khususnya yang berkaitan dengan eksistensi manajemen dakwah.

b. Bagi Instansi

Memberikan refrensi pemikiran tentang nilai-nilai yang ada di dunia kuliner yang kaitannya dengan dakwah islam, gagasan tersebut semoga menjadi pendorong untuk menerapkan kegiatan dakwah disemua bidang usaha,

c. Bagi Rumah Makan Sambel Layah

Semoga dapat digunakan sebagai bahan untuk meningkatkan kegiatan dakwah di rumah makan sambel layah.

E. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesamaan penulisan dan plagiat maka dalam penulisan skripsi ini diantaranya penulis mencantumkan beberapa hasil penelitian yang memiliki kaitan dengan penelitian ini di antara penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama skripsi dari Alibaba mahasiswa jurusan filsafat agama fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018 yang berjudul “*Spiritual Company Ayam Geprek Susu Yogyakarta (perspektif etika bisnis)*” penelitian ini menfokuskan pada rumusan masalah bagaimanakah pelaksanaan *spiritual company* di Ayam Penyet Susu Yogyakarta?, untuk menjawab rumusan masalah tersebut peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, pengambilan data dilakukan dengan melakukan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif baik berupa kata tertulis ataupun lisan, penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang mengambil lokasi di rumah makan Ayam Penyet Susu Yogyakarta, selain itu adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan *Spiritual Company* tersebut jika ditinjau dari perspektif etika bisnis Islam.

Hasil penelitian Ali Baba yakni pelaksanaan kegiatan *Spiritual Company* di Ayam Geprek Susu Yogyakarta meliputi: (1) sedekah, yang terbagi menjadi dua jenis kegiatan yaitu gratis makan bagi yang berpuasa senin-kamis, dan gratis makan bagi yang membaca surat Al-Kahfi. (2) Pengajian jum'at pagi. (3) Gerakan sholat berjama'ah di masjid. (4) Tadarus Al-Qur'an dan Tabsin. (5) Bakti social. (6) Berpakaian Syar'i. kesesuaian prinsip etika bisnis Islam yang berpegang pada prinsip jujur dalam takaran, prinsip menjual barang yang baik mutunya, prinsip yang dilarang menggunakan sumpah Al-Qur'an, prinsip longgar dan bermurah hati, prinsip membangun hubungan baik, Menurut Ali Baba dalam pelaksanaan *Spiritual Company* di Ayam Geprek Susu Yogyakarta telah sesuai dengan etika bisnis Islam.

Persamaan antara skripsi alibaba dan penulis sama-sama membahas tentang bisnis rumah makan dengan nuansa islami, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek alibaba meneliti rumah makan Ayam Penyet Susu Surabaya sedangkan penulis meneliti di rumah makan Sambel Layah Bobotsari⁹

Kedua skripsi Riska Nur Diana mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2018 yang berjudul “Implementasi Dakwah Di Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Purwokerto” skripsi ini memfokuskan pada rumusan masalah bagaimana implementasi di rumah makan Ayam Penyet Surabaya?, untuk menjawab rumusan masalah tersebut penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang mengambil lokasi penelitian di rumah makan Ayam Penyet Surabaya. data penelitian ini diperoleh mealalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan model Miles dan Huberman dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

Hasil dari penelitian Riska adalah bahwa implementasi dakwah di Ayam Penyet Surabaya Cabang Purwokerto tidak terlepas dari perusahaan, karena masuk kedalam kebijakan perusahaan maka wajib hukumnya menjalankan segala aktifitas dakwah. Materi yang disampaikan seputar Keimanan, Akidah, dan Akhlak sedangkan metode yang digunakan yaitu dakwah *Al-Hikmah, mauizhaah hasanah, al mujadalah bi-al-lati hiya ahsan* serta *bil hal*. Sedangkan efek yang ditimbulkan dari dakwah yaitu dengan adanya perubahan karyawan kearah yang lebih baik. Bentuk dakwah yang dilakukan adalah dakwah *bil lisan, dakwah bil qolam* serta dakwah *bil amal*.

Penelitian tersebut mengkaji tentang penerapan dakwah pada karyawan dibidang bisnis kuliner persamaan antara skripsi Riska dan

⁹ Alibaba, “*Spiritual Company Ayam Geprek Susu Surabaya*”, skripsi, (Yogyakarta, jurusan filsafat agama fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018)

skripsi penulis terletak pada objek yaitu kereligiusan para karyawan di sebuah rumah makan sedangkan perbendaan pada subjek, skripsi Riska meneliti rumah makan Ayam Penyet cabang Purwokerto sedangkan penulis meneliti rumah makan Sambel Layah Bobotsari Purbalingga.¹⁰

Ketiga penelitian dari Lilik Hikmawati Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2016 yang berjudul “Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah Santri Pondok Pesantren Putri *Raurlatut Thakibin* Tugu Rejo Kecamatan Tugu Kota Semarang” skripsi ini focus pada rumusan masalah bagaimana implementasi manajemen dakwah pondok pesantren putri *Roudlatut Tholibin* Tugu Rejo Kecamatan Tugu Kota Semarang dalam meningkatkan perilaku beribadah santri? Untuk menjawab focus masalah tersebut peneliti menggunakan penelitian kualitatif berupa penelitian lapangan yang mengambil lokasi Pondok Pesantren *Radlatut Thalibin* Tugu Rejo Kecamatan Tugu Kota Semarang data penelitian diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan analisis data melalui tiga tahapan yaitu reduksi, penyajian dan verifikasi atau kesimpulan.

Hasil penelitian dari Lilik Hikmawati yaitu (1) Implementasi manajemen dakwah pondok pesantren putri *Raudlatut Thalibin* Tugurejo Kecamatan Tugu kota Semarang dalam meningkatkan perilaku beribadah santri, dilakukan dengan merencanakan, mengorganisasi, mengaktualisasi dan mengawasi program dakwah perilaku beribadah santri melalui kegiatan mengkaji materi kitab kuning, budaya pesantren yang dikembangkan baik bersifat *mahdla* dan *ghairu mahdha*. Dengan menjunjung tinggi budaya *ta'dzim* dan perilaku santun terhadap sesama dan senioritas tercipta perilaku ibadah pada diri santri yang tidak hanya mengetahui ajaran Islam tetapi juga melaksanakan ajaran Islam dengan kesadaran sendiri. (2) meningkatkan perilaku beribadah santri diantaranya

¹⁰ Riska Nur Diana, “Implementasi Dakwah Di Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Purwokerto”, *Skripsi*: (Purwokerto, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Purwokerto, 2018)

adalah factor keinginan santri yang memiliki himmah untuk belajar, peran serta orang tua kesadaran menjalankan ibadah jamaah dan mengaji letak masjid yang berada di depan pondok dan pihak pengasuh, ustadz yang selalu memberikan panutan bermasyarakat dengan baik. Sedangkan factor penghambatnya adalah kurang disiplin efek perkembangan teknologi informasi, pergaulan yang semakin negative kurang nyamannya santri terhadap peraturan, intensitas rapat pengurus dan kinerja pengurus dan pengasuh agar lebih dekat dengan santri untuk mengatasi efek negative teknologi informasi.

Persamaan antara skripsi Lilik Hikmawati dan penulis yaitu sama-sama mengkaji tentang manajemen dakwah, sedangkan perbedaannya terletak pada tempat, skripsi milik Lilik Hikmawati mengkaji di Pondok Pesantren *Radlatut Thalibin* Tugu Rejo Kecamatan Tugu Kota Semarang sedangkan penulis meneliti di rumah makan Sambel Layah Bobotsari Purbalingga.¹¹

H. Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen (1982), mengungkapkan bahwa analisis data kualitatif ialah suatu upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data sehingga menjadi satuan yang bisa dikelola, menemukan yang penting dan apa yang sudah dipelajari sehingga nantinya dapat menentukan apa saja yang bisa diceritakan kepada orang lain.¹²

Teknik analisis data adalah upaya mencari, menyusun, mengolah catatan hasil wawancara yang diperoleh untuk meningkatkan pemahaman yang akan diteliti.¹³ Analisis kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu

¹¹ Lilik Hikmawati, *Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah Santri Pondok Pesantren Putri Radlatut Thalibin Tugu Rejo Kecamatan Tugu Kota Semarang* skripsi (Semarang, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2016)

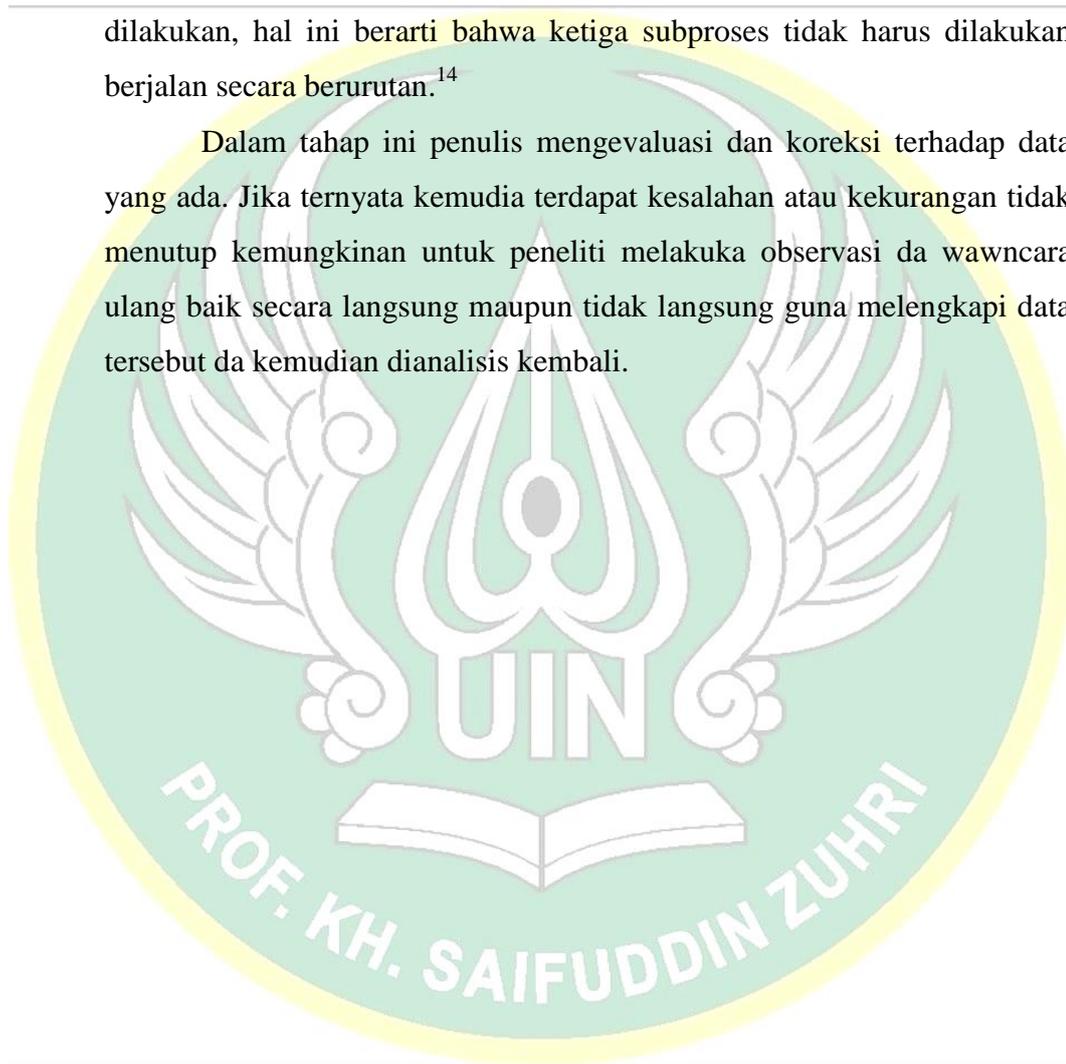
¹² Lexy J. Moleong *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), Cet. 36, hlm. 248.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 325

analisis yang berdasarkan kepada data yang didapat selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

Dalam penelitian kualitatif proses analisis data sudah dipersiapkan pada saat sebelum dilakukan pengumpulan data, yaitu sejak peneliti melakukan perencanaan dan membuat desain penelitian, dan berlangsung pada saat pengumpulan data secara final semua proses pengumpulan data dilakukan, hal ini berarti bahwa ketiga subproses tidak harus dilakukan berjalan secara berurutan.¹⁴

Dalam tahap ini penulis mengevaluasi dan koreksi terhadap data yang ada. Jika ternyata kemudia terdapat kesalahan atau kekurangan tidak menutup kemungkinan untuk peneliti melakuka observasi da wawancara ulang baik secara langsung maupun tidak langsung guna melengkapi data tersebut da kemudian dianalisis kembali.



¹⁴Moh. Soehadla, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama Kualitatif*, (Yogyakarta:Teras,2008), hlm. 113

I. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui dan mempermudah dalam penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasan kedalam pokok-pokok bahasan yang dibagi menjadi lima bab seagai berikut:

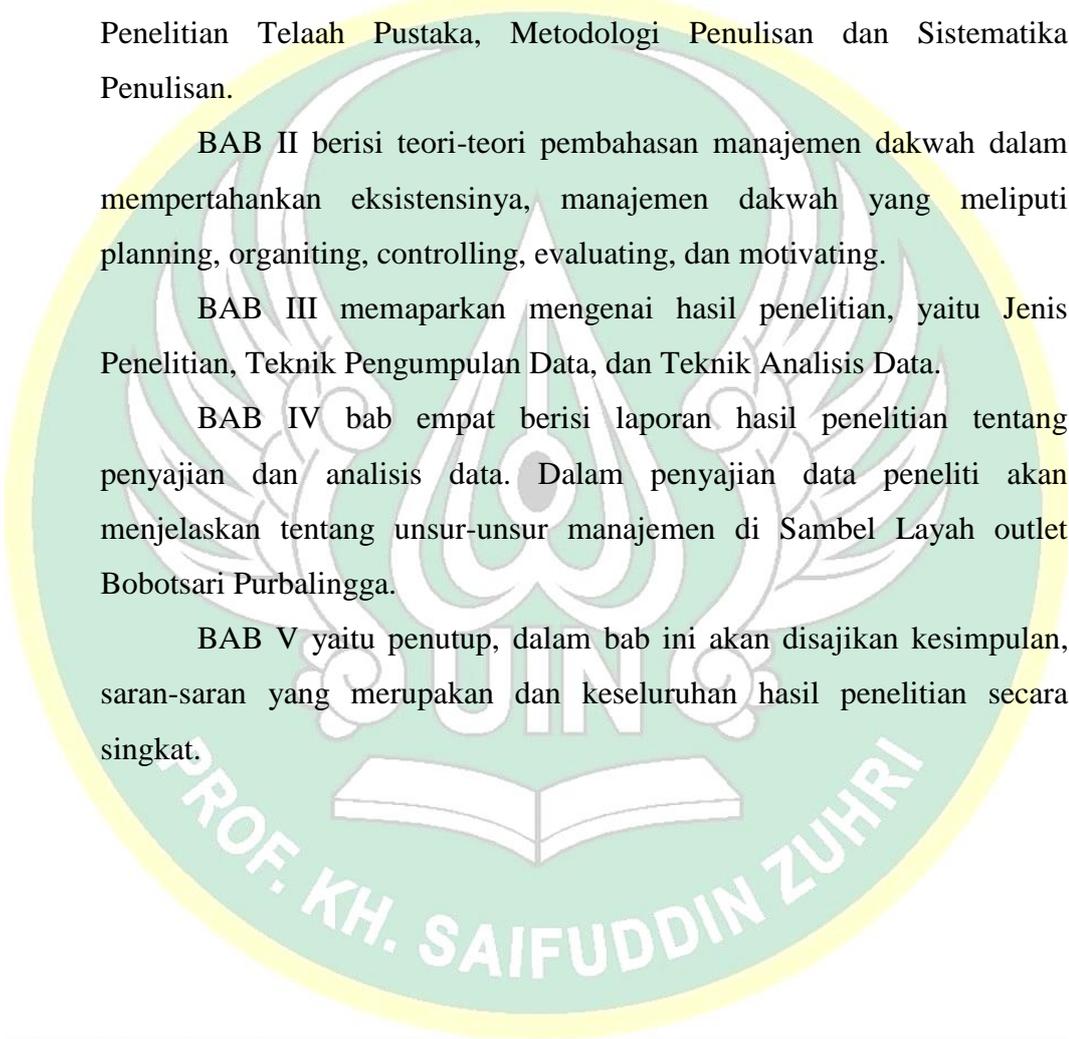
BAB I berupa Pendahuluan, Latar Blakang Masalah, Definisi Oprasional dan Konseptual, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitan, Manfaat Penelitian Telaah Pustaka, Metodologi Penulisan dan Sistematika Penulisan.

BAB II berisi teori-teori pembahasan manajemen dakwah dalam mempertahankan eksistensinya, manajemen dakwah yang meliputi planning, organiting, controlling, evaluating, dan motivating.

BAB III memaparkan mengenai hasil penelitian, yaitu Jenis Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV bab empat berisi laporan hasil penelitian tentang penyajian dan analisis data. Dalam penyajian data peneliti akan menjelaskan tentang unsur-unsur manajemen di Sambel Layah outlet Bobotsari Purbalingga.

BAB V yaitu penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran yang merupakan dan keseluruhan hasil penelitian secara singkat.



BAB V PENUTUP

i. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis kaji yakni Manajemen Dakwah Sambel Layah Dalam Memertahankan Eksistensinya di outlet Bobotsari Purbalingga Jawa tengah maka penulis mendapat kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini bahwasannya manajemen dakwah yang dilakukan di Sambel Layah outlet Bobotsari tidak lah terlepas oleh kebijakan dari perusahaan, yang dimana kebijakan tersebut mempengaruhi perusahaan nya dalam menjalankan kegiatan-kegiatan dakwah.

Selain itu dakwah di rumah makan Sambel Layah juga tidak dapat terlepas dari beberapa unsur-unsur yang ada didalam nya, seperti tim dakwah, para karyawan yang berperan sebagai *mad'u*, metode yang digunakan saat berdakwah, materi yang disampaikan ketika dakwah, dan media apa saja yang digunakan untuk dakwah dan efek dakwah yang dirasakan para karyawan Sambel layah dalam kehidupan sehari-hari mereka,

Dalam kegiatan dakwah di Sambel Layah Bobotsari ini memiliki dua bentuk dakwah, yakni dakwah *bil-lisan* dan dakwah *bil-amal*, adapun dakwah *bil-lisan* yang ada di Sambel Layah Bobotsari antara lain kajian rutin, sedangkan dakwah *bil-amal* yang dilakukan di Sambel Layah Bobotsari antara lain seperti, sholat duha, setoran surat, membaca al-quran, dan sholat jamaah, dalam kegiatan dakwah di Sambel Layah outlet Bobotsari Jawa Tengah juga menggunakan fungsi manajemen seperti perencanaan, Pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengendalian agar kegiatan lebih terarah.

ii. Saran-saran

Tanpa bermaksud mencari kekurangan sedikitpun dari rumah makan Sambel Layah, akan tetapi peneliti bermaksud untuk memberi masukan agar pengelolaan dalam manajemen dakwah Sambel Layah dalam mempertahankan eksistensinya meningkat maka dari itu ada beberapa hal yang alangkah baiknya diperhatikan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kajian yang dilakukan di Sambel Layah outlet Bobotsari tidak hanya diperuntukan kepada karyawan Sambel Layah saja, alangkah lebih baiknya jika masyarakat sekitar diikutsertakan / dilibatkan agar dakwah tersebut dirasakan juga dampak dan manfaatnya untuk warga dan sebagai salah satu cara mempertahankan eksistensi ditengah-tengah masyarakat.
2. Dalam setoran suratan ada baiknya tidak hanya dilakukan seminggu satu kali, alangkah lebih baiknya jika dilakukan dua kali dalam seminggu, hal ini bertujuan agar ketika karyawan atau ustadz sedang ada udzur syar'I dihari pertama sehingga tidak bisa menyetorkan suratnya masih ada hari kedua untuk melakukan setoran surat pendek dalam waktu satu minggu itu.

iii. Penutup

Puji syukur atas rahmat dan ridho Allah SWT, yang senantiasa membimbing dan memberikan kekuatan kepada para umatNya sehingga penulis mampu sampai titik ini dan menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penelitian ini, penulis menyadari bahwasannya pada penelitian kali ini banyak sekali kekurangan serta lesa;ahan baik itu dalam segi tulisan maupun dalam kata-kata yang kurang sesuai, hal ini dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki penulis, maka dari itu

penulis mengharapkan bimbingan maupun kritikan dan saran-saran yang membangun guna perbaikan dan dan peningkatan kualitas dalam skripsi ini. Dengan do'a dan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis dan para pembacanya.



Daftar Pustaka

- Alibaba, (2018) “*Spiritual Company Ayam Geprek Susu Surabaya*”, skripsi, Jurusan filsafat agama fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Al-Maududi, Abul ‘Ala. 1984. *Dasar-Dasar Islam*, Bandung: Pustaka
-
- Al –Wajjiz, Al’Mu’jam. 2001 *Majma’ul Lughoh al-Arabiyyah*, Huruf Nuun.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta:Rineka Cipta.
- Aziz, Ali Moh. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Azwar, Saifudin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Coulter, Mary dan Robbins Stephen P, dan Mary Coulter. 2005 *Manajemen* Jakarta: PT INDEKS Kelompok Gramedia.
- Diana, Nur Riska. 2018, *Implementasi Dakwah Di Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Purwokerto, (Skripsi) Purwokerto, IAIN Purwokerto.*
- Fathoni, Abdurrahman. 2016. *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ferdianto, Benny. 2016 “*Eksistensi Badan Usaha Milik Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa Di Tiyuh Candra Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat*”, Skripsi ini diterbitkan oleh Fakultas Hukum Universitas Lampung.
- Ghonyah, Nunung. 2011. *Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Dan Komitmen*. Vol. 2, No. 2, pp: 118-129.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryono dan Hadi Amirul. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan 2*. Bandung: Pustaka Setia.

Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika.

Juairiyah. 2014. Ketaatan Beribadah Anak Didik Di Yayasan Bina Insan Mandiri (YABIM)

Masjid Terminal (Master) Depok (Skripsi) Jakarta, UIN Syarifhidayatullah Jakarta

Korita, Sheilla.. 2016. “Eksistensi Jaksa Sebagai Pengacara Negara Dalam Penyelesaian Sengketa Tata Usaha Negara”, (Skripsi ini diterbitkan oleh Fakultas Hukum Universitas Lampung).

Matthew, B Miles dan Michel Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku, Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.

Mallu, Satriawaty. 2015. Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Karyawan Kontrak Menjadi Karyawan Tetap Menggunakan Metode Topsis. Vol, 1, No. 2, ISSN 2407- 3911.

Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muchtarom. Zaini. 1996. *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*. Yogyakarta: Al-Amin Press.

Nursumari, Achmad. 2017. Kolerasi Ketaatan Beribadah Dengan Perilaku Sosial Peserta Didik Madrasah Aliyah (MA) Al-Hikmah Bandar Lampung, (Skripsi), Lampung, UIN Raden Intan Lampung.

Purwanti, Eneng. 2010. Manajemen Dakwah dan Aplikasinya Bagi Perkembangan Organisasi Dakwah. artikel dimuat di *jurnal adzikra*, Vol. 1 : 2/

- Patlima, Hamid. 2013. *“Metode Kualitatif”* Bandung: Alfabeta.
- Ramayunis dan Jalaludin, 1998. Pengantar Ilmu Agama Jakarta:Kalam Mulia.
- Ramayulis. 2002. Psikologi Agama, Jakarta: Kalam Mulia.
- S, Lukas. Musianto. 2002. “Perbedaan Kualitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian”. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan* Vol, 4. No. 2. hlm. 158.
- Sugiyono. 2007. Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sumiati. 2016. Pengaruh Kedisiplinan Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Pt.Telkomunikasi,Tbk Makassar, (Skripsi) Makassar, UIN Allauidin.
- Sunuharyo, Bambang Swasto dan Tyas Rima Dwining. 2018. Pengaruh Disiplin Kerja Dan.
- Suryabrata, Sumadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widojeko, S. Eko Putro. 2012. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surahmad, Winarno. 1992. *Dasar dan Teknologi Reseach; Pengantar Metodologi Ilmiah* (Bandung: Tarsito.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiadi Akbar. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Winarti, Wening dan Mahmudah Mahfud Dewam. 2015. Pengaruh Ketaatan Beribadah Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Uin Walisongo Semarang. Vol. 35, No.1, ISSN 1693-8054,

Yunus Mahmud., *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah Penafsir Al-Qur'an, 1973.

Yusuf, Yunan. 2006. *Manajemen Dakwah Arti Sejarah, Peranan dan Sarana Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana.

